

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini banyak masyarakat untuk semakin sadar akan pentingnya melakukan investasi dan memiliki dana darurat. Begitupula terjadi di negara Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk yang banyak mendorong seseorang untuk berpikir melakukan investasi di pasar modal. Investasi sendiri merupakan penanaman modal dalam jangka waktu panjang (lebih dari satu tahun) dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.¹ Investasi dapat digunakan sebagai salah satu kegiatan menyisihkan atau memanfaatkan uang dengan cara membeli sesuatu dipasar modal dengan harapan pada masa yang akan datang dan dapat dijual kembali dengan memperoleh keuntungan atau dengan nilai yang lebih tinggi dari semula. Misalnya saat ini dengan adanya investasi melalui pasar modal yang berkembang dapat dijadikan perantara sebagai penghimpun dana dari masyarakat dengan cara menanamkan modalnya kedalam suatu usaha maupun perusahaan. Pasar modal juga dapat dijadikan tujuan untuk menarik para investor berinvestasi maupun sebagai alternative investor untuk berinvestasi dalam jangkakan pendek maupun jangka panjang.

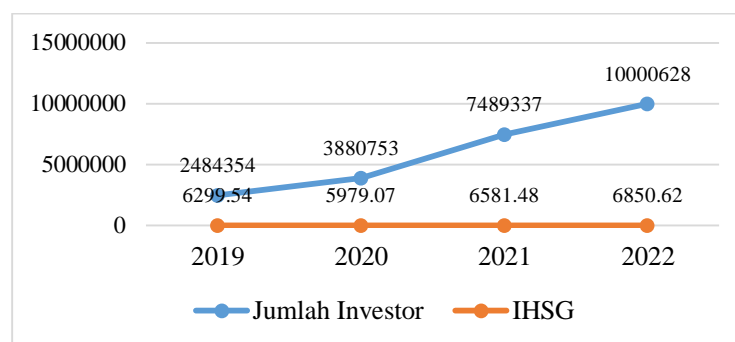
Pada saat ini diketahui jumlah peminat investasi di Pasar Modal mengalami kenaikan, hal ini terlihat pada laporan data jumlah investor pada

¹ Ikit, et.al., *Bank dan Investasi Syariah*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2019), hal. 126

tahun 2019 sampai 2022. Secara keseluruhan menunjukkan bahwa jumlah investor di pasar modal telah meningkat 33,5% dari 7.48 juta menjadi 10 juta per November 2022. Hal tersebut diiringi dengan Indeks Harga Saham Gabungan yang menunjukkan pula adanya kenaikan kecuali pada tahun 2020 mengalami penurunan akibat tingginya faktor pandemic. Sehingga secara keseluruhan menunjukkan adanya pola pikiran yang terbuka terhadap investasi meskipun belum secara merata, untuk itu perlu adanya tambahan campur tangan lain dari para generasi muda untuk ikut serta dalam kegiatan investasi. Berikut ini adalah gambaran perkembangan jumlah investor pasar modal dan IHSG pada tahun 2019 sampai 2022.

Grafik 1.1

Jumlah Investor Pasar Modal dan IHSG (2019-2022)



Sumber: <https://ksei.co.id>

Meskipun terjadi peningkatan dalam minat investor untuk berinvestasi diketahui bahwa dalam melakukan investasi perlu adanya keinginan atau minat dari dalam diri sendiri dengan sebaik-baiknya.² Minat dapat diartikan sebagai suatu aspek psikologi yang mempunyai pengaruh besar terhadap sikap keputusan yang akan dilakukan guna sebagai pendorong untuk

² *Ibid*, hal. 127

mengarahkan seseorang melakukan segala sesuatu yang diinginkan.³ Umumnya minat akan memberikan pandangan dalam mengambil langkah atau keputusan yang memberikan dukungan atas apa yang diinginkan oleh seseorang. Sehingga minat akan investasi memiliki peluang untuk melakukan kegiatan investasi yang timbul akibat ketertarikan seseorang dengan cara mencari tahu berbagai informasi terkait investasi baik tentang jenis, keuntungan, kelemahan, sistem kerja investasi maupun pengelolaan waktu karena harus mempelajari hal yang lebih mendalam tentang investasi.

Selain adanya minat seseorang dalam melakukan investasi, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dimana menunjukkan akan tingkat perhatian seseorang dalam melakukan investasi. Dalam suatu penelitian yang menunjukkan seseorang melakukan investasi berdasarkan dengan pengetahuan akan segala informasi terkait investasi, baik mengenai pengetahuan jenis instrument investasi, pengetahuan tingkat keuntungan investasi dan pengetahuan dasar akan penilaian saham.⁴

Pengetahuan akan investasi berperan sangat penting untuk menghindari segala kemungkinan praktik investasi yang tidak rasional dan khususnya jauh akan riba. Dan jika seseorang tidak memiliki pengetahuan akan investasi maka tidak akan menimbulkan minat dalam investasi, sehingga pengetahuan merupakan salah satu langkah awal seseorang dalam mendorong melakukan investasi. Berdasarkan teori ekonomi oleh Priyono

³ Sudirman dkk, *Perilaku Konsumen dan Perkembangan di Era Digital*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), hal. 35

⁴ Lukman H, et.all., “Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi”, *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*. Vol. 3 No. 2, 2019, hal. 67

dan Ismail mengatakan bahwa pengetahuan akan investasi atau penanaman modal adalah suatu informasi atau pemahaman yang berkaitan dengan investasi baik kekurangan dan kelebihan maupun keuntungan dan kerugian dalam berinvestasi dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan.⁵ Pengetahuan dasar terkait investasi dapat menghindarkan calon investor dan investor dari risiko investasi, dimana dalam artian dapat mencegah dan meminimalisir kemungkinan risiko yang terjadi dalam melakukan investasi. Misalnya terhindar dari produk investasi bodong yang tidak jelas dengan membujuk akan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari jumlah dana yang diinvestasikan tetap dengan risiko kerugian yang minim.

Berdasarkan atas penelitian yang dilakukan oleh Ari Wibowo mengatakan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi khususnya mahasiswa, dimana pengetahuan yang dimiliki berguna untuk mengelola investasi serta jika semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi maka tingkat ketertarikannya juga semakin besar.⁶ Begitupun pengetahuan yang dilakukan oleh Silvi dan Luqman menyatakan bahwa pengetahuan investasi secara langsung memiliki dampak signifikan terhadap keinginan untuk investasi mahasiswa di pasar modal syariah.⁷ Pengetahuan menjadi hal yang penting dalam melakukan investasi baik itu

⁵ Priyono & Z.Ismail, *Teori Ekonomi*, (Surabaya: Dhaema Ilmu, 2016), hal. 204

⁶ Ari Wibowo, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar di Galeri Investasi Syariah FE Unesa)", *Jurnal Ilmu Manajejem* Vol. 7, No. 1, 2019, hal. 18

⁷ Silvi A, Luqman H. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 1, 2022

dalam segi pemahaman berbagai aspek mengenai penilaian investasi bahkan sampai tingkat risiko yang berkemungkinan besar yang akan terjadi. Dapat diibaratkan bahwa semakin dalam seseorang dalam mempelajari bermain investasi maka akan menemukan istilah-istilah teknis yang akan membingungkan awalnya sehingga agar lebih mengerti cara bermain investasi yang baik dan bijak perlu mengenali terlebih dahulu perihal pengertian investasi secara lebih mendalam.

Adapun dalam melakukan kegiatan investasi juga perlu adanya motivasi, motivasi dapat menjadi penggerak seseorang dalam melakukan penanaman modal. Motivasi dapat diartikan sebagai proses internal yang mengaktifkan, menuntun dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kesuksesan.⁸ Jika seseorang merasa sudah mulai memiliki minat atau tertarik dalam berinvestasi maka akan menumbuhkan motivasi untuk mengetahui seberapa penting investasi berguna di masa depan, dimana hal tersebut berarti bahwa sesuatu yang membuat seseorang tertarik maka ia telah termotivasi untuk melakukan atas kehendak dirinya sendiri.⁹ Penelitian lain yang dilakukan oleh Eny dan Nanik juga menyatakan bahwa motivasi akan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mereka sama-

⁸ Malayu H, *Manajemen; Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 216

⁹ Hindi Rahayu, Adi Yuniarta, "Pengaruh Edukasi Investasi, Return, Persepsi Harga, Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal". *Jurnal Akuntansi Profesi*, Vol. 13, No. 2, 2022.

sama beranggapan bahwa semakin tinggi motivasi investasi maka cenderung pula akan meningkatkan minat investasi.¹⁰ Akan tetapi penelitian lain menjelaskan bahwa motivasi investasi tidak memberikan pengaruh dan dampak yang signifikan terhadap minat investasi. Dikarenakan karakteristik kaum milenial yang konsumtif dan gemar menghabiskan waktu bersama teman-temannya sehingga motivasi investasi tadi tergerus dan modal yang bisa dialokasikan pada pasar modal dapat habis karena konsumsitif. Selain itu dalam penelitian lain diketahui bahwa motivasi tidak menarik minat dan tidak cukup kuat membuat kaum milenial untuk memotivasi dalam hal berinvestasi di pasar modal.¹¹

Hal lain yang dapat menjadi pertimbangan akan pendorong minat investasi adalah perkembangan teknologi media sosial. Diketahui pula pada saat ini bahwa perkembangan teknologi media sosial di era globalisasi berkembang dengan pesat, sehingga tidak dipungkiri bahwa hal tersebut memberikan fasilitas kepada para investor untuk bisa lebih mengenal investasi secara lebih mudah dengan waktu dan biaya yang lebih efisien. Media sosial adalah sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun diatas dasar ideologi dan teknologi web 2.0 yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran berbagai bentuk konten.¹² Adanya kemajuan akan teknologi media sosial telah memberikan banyak

¹⁰ Eni S, Nanik Umurul, "Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* Vol. 7, No. 2, 2019, Hal. 109.

¹¹ Adzky Dzulda Alfarauq and Deni Kamaludin Yusup, "Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah", *Journal of Sharia Financial Management*, Vol. 1, No. 1, 2020, hal. 36

¹² Kaplan, Haenlein. *Users of the World, unite! The Challenges and Opportunities of Social Media*, (Business horizons, 2010), hal. 63.

kemudahan dalam melakukan investasi, tersedianya info baik melalui berbagai iklan atau layanan seperti online trading dapat mendorong seseorang untuk melakukan investasi. Layanan online trading sendiri telah dikemukakan oleh (BEI) Bursa Efek Indonesia bahwa jual beli dengan saham dengan melalui internet disebut dengan online trading. BEI juga memberikan edukasi terkait investasi melalui sosial media karena banyaknya kaum milenial yang lebih aktif dan sudah familiar dengan social media, biasanya dapat melalui media iklan dari berbagai platform media sosial maupun BEI akan mengajak orang berpengaruh *influencer* di social media untuk mengajak dan memberikan edukasi erhadap followersnya tentang investasi itu sendiri. Adapun program lain yang dilakukan oleh BEI untuk mewujudkan peningkatan jumlah investor adalah dengan program “Yuk Nabung Saham”, dimana program tersebut dilakukan dengan cara membeli saham secara rutin dan berkala. Secara singkatnya bahwa setiap masyarakat atau investor yang ikut program tersebut hanya perlu mengeluarkan modal Rp.100.000 setiap bulannya untuk membeli saham dari perusahaan sekuritas dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.¹³

Dengan semakin berkembangnya teknologi media sosial memudahkan akses terhadap informasi pasar modal yang akan memunculkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi. Atas penelitian yang dilakukan oleh Fuad Kamal dan Rani Apriani yang menyatakan bahwa dengan adanya kemajuan teknologi dapat menjadi pengaruh meningkatnya minat investasi seseorang karena memiliki kemudahan akses yang

¹³ Dimas Raka P, *Gaya Bokek Nabung Saham Ala Mahasiswa*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), hal. 193.

didapatkan, meskipun perlu juga diimbangi dengan adanya edukasi yang cukup agar banyak masyarakat benar tertarik untuk melakukan investasi.¹⁴ Penelitian lain oleh Handy, Syahputra, dkk mengatakan bahwa teknologi media sosial tidak memberikan pengaruh terhadap minat seseorang melakukan investasi.¹⁵ Penelitian tersebut memberikan kesimpulan bahwa maka para pegiat media Sosial hendaknya banyak memberikan konten edukatif mengenai investasi kepada para generasi muda agar dapat menjadi sarana pembelajaran dalam berinvestasi. Sehingga setidaknya dengan perkembangan akan teknologi media sosial dapat membantu dalam membangun perkembangan ekonomi masyarakat khususnya untuk menentukan keputusan investasi.

Saat ini diketahui bahwa terdapat banyak para investor yang masih berstatus sebagai pelajar, yang akhirnya mendorong berbagai universitas untuk memberikan sarana dalam membantu pengenalan yang mendalam mengenai investasi. Begitupun dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang mendirikan Galeri Investasi Syariah (GIS) sebagai media untuk memudahkan dan membantu mahasiswa dalam berinvestasi, namun sepertinya belum dimanfaatkan dengan baik oleh sebagian mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peminat dalam anggota GIS sebagai berikut:

¹⁴ M Fuad, Rani Apriani, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Di Era Digital Terhadap Investasi Dan Pasar Modal", *Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*, Vol. 9, No. 1, 2022, hal. 490.

¹⁵ S D Handy, et.al., "Pengaruh Media Sosial Sebagai Referensi Investasi Digital Generasi Muda Dengan Regresi Linear Berganda", *Jurnal Sistem Informasi dan Sains Teknologi*, Vol. 4, No. 1, 2022, hal. 6.

Tabel 1.1
Jumlah Anggota GIS Tahun 2019-2022

Tahun	Jumlah Anggota
2019	129
2020	96
2021	135
2022	343
Jumlah	703

Sumber: Wawancara dengan anggota GIS.

Dengan adanya data tersebut menunjukkan bahwa minat akan investasi khususnya oleh mahasiswa MKS Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah masih tergolong rendah dimana hanya sekitar 6.82% dari sekitar 4000 mahasiswa. Padahal diketahui bahwa pihak kampus telah melakukan beberapa upaya untuk mengenalkan lebih dalam terkait investasi, seperti melalui adanya pemahaman materi investasi pasar modal dalam program mata kuliah maupun dengan adanya pengadaan berbagai seminar terkait pasar modal yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang investasi.

Sehingga berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Perkembangan Teknologi Media Sosial terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa MKS FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”**. Yang mana nantinya penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi terkait apakah adanya pemahaman, dorongan akan investasi dan

pemanfaatan teknologi media sosial untuk investasi telah menumbuhkan minat berinvestasi khususnya oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung agar selanjutnya dapat dilakukan tindakan yang mencapai solusi lebih dalam mengatasi masalah tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini fokus pada variabel dan permasalahan yang akan di teliti yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan investasi, motivasi dan perkembangan teknologi media sosial terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal pada mahasiswa MKS FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Berdasarkan atas fakta dan studi yang telah dilakukan sebelumnya menjelaskan bahwa mahasiswa kurang berani untuk melakukan investasi yang dikarenakan sebagian besar mahasiswa hanya memiliki minat atau motivasi tinggi hanya pada awal pembelajaran, namun tidak sedikit dari mahasiswa yang juga mengurungkan niatnya untuk berinvestasi ketika di terapkan di dunia nyata, serta meskipun sudah banyak yang familiar akan penggunaan teknologi media sosial tetapi tidak diimbangi dengan pengetahuan yang cukup maka hal tersebut berdampak pada kurangnya minat dalam melakukan investasi.¹⁶ Sehingga maksud dari adanya identifikasi masalah tersebut adalah agar peneliti lebih terfokus pada variabel dan masalah yang perlu dibahas sesuai dengan yang sudah ditentukan.

¹⁶ Diana Tambunan, Ida Hendarsih, "Waspada Investasi Ilegal di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informasi*, Vol. 20, No. 1, 2022, hal. 110.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang terkait dengan jawaban dari permasalahan yang ada adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan, motivasi, dan perkembangan teknologi media sosial terhadap minat investasi di pasar modal?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal?
3. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat investasi di pasar modal?
4. Bagaimana pengaruh perkembangan teknologi media sosial terhadap minat investasi di pasar modal?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian digunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Dengan demikian, penelitian ini adalah bentuk kegiatan untuk memperoleh informasi atau jawaban mengenai Pengaruh *Pengetahuan, Motivasi, dan Perkembangan Teknologi Sosial Media* terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa MKS FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Adapun yang menjadi tujuan untuk melaksanakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan, motivasi dan perkembangan teknologi media sosial terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perkembangan teknologi media sosial terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

E. Kegunaan Penelitian

Dari adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teori sebagai pengembangan teoritis maupun dalam bentuk praktik yang nantinya dapat bermanfaat dan memiliki nilai tersendiri dalam bidang pengetahuan:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi serta mengetahui seberapa besar pemahaman mengenai minat berinvestasi, terutama berinvestasi saham di Pasar Modal. Dan diharapkan ilmu yang sudah dipelajari dapat memotivasi untuk berinvestasi di Pasar Modal khususnya dalam lingkup mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa

Dengan adanya penelitian yang dilakukan maka dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan menambah pengetahuan terkait hal yang menjadi faktor pendorong mahasiswa dalam melakukan investasi.

b. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai perbendaharaan perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Serta diharapkan pihak akademis dapat mengambil keputusan dalam penambahan fasilitas yang dapat membantu mendorong perkembangan minat investasi bagi mahasiswa.

c. Bagi penulis

Diharapkan hasil dari penelitian ini akan menambah pemahaman tentang pentingnya akan investasi dan penelitian ini dan memberikan wawasan tentang beberapa faktor yang mendorong pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi untuk merumuskan masalah baru atau faktor baru dalam penelitian selanjutnya. Dan hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas apa saja pengetahuan yang perlu disiapkan untuk berinvestasi di Pasar Modal.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup

Ruang lingkup penelitian adalah batasan yang memudahkan seseorang yang melakukan penelitian agar lebih efektif dan efisien serta pula untuk menghindari adanya pembahasan yang meluas dari tema penelitian yang dilakukan.

Tujuan agar penelitian yang dilakukan ini dapat dilakukan dengan baik dan terarah maka perlu adanya ruang lingkup, yang meliputi:

- a. Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu satu variabel dependen (terikat) dan tiga variabel independen (bebas).
- b. Variabel dependen (terikat) terdiri dari minat investasi di pasar modal khususnya pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2021.
- c. Variabel independen (bebas) yang pertama adalah pengetahuan, dimana mahasiswa MKS telah memperoleh bekal dan modal pengetahuan terkait investasi sehingga berkemungkinan lebih besar dalam melakukan investasi dibandingkan dengan seseorang yang belum paham akan investasi.
- d. Variabel independen (bebas) yang kedua adalah motivasi mahasiswa dalam melakukan investasi, hal tersebut dimaksudkan bahwasanya motivasi dari diri sendiri mendorong seseorang untuk berinvestasi agar nantinya berharap dapat memberikan keuntungan yang lebih dari dana yang diinvestasikan dan sebagai media untuk berjaga-jaga untuk masa depan.
- e. Dan untuk variabel independen (bebas) yang terakhir adalah perkembangan teknologi media sosial, dimana pada masa sekarang ini pengaruh media sosial sangat besar khususnya dikalangan anak muda karena dapat dijangkau secara mudah. Kegiatan yang dilakukan dapat meliputi ikut berpartisipasi dalam online trading, promosi iklan untuk mengajak melakukan kegiatan investasi yang

dapat melalui media perantara Youtube, Instagram, Facebook dan media sosial lainnya.

2. Keterbatasan penelitian

Agar penelitian yang dilakukan dapat dilakukan dengan hasil yang akurat, serta mengingat akan terbatasnya waktu maupun pikiran maka perlu adanya batasan-batasan dalam penelitian. Peneliti membatasi masalah akan banyaknya indikator yang mempengaruhi minat, dimana batasan tersebut berupa 3 variabel yang meliputi pengetahuan, motivasi dan perkembangan teknologi media sosial yang terfokus pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang lebih lanjut dan agar tidak terjadi perbedaan pemahaman yang lebih menonjol dari satu dengan lainnya. Bagian ini meliputi definisi konseptual dan definisi operasional.

1. Definisi konseptual

Definisi konseptual adalah suatu bentuk dalam penelitian yang memberikan pemahaman terkait teori yang telah dijelaskan yang biasanya bersumber dari literatur yang relevan dengan penelitian.

a. Investasi

Investasi adalah suatu bentuk atau kegiatan penanaman dana atau modal untuk menghasilkan kekayaan, yang akan dapat

memberikan keuntungan tingkat pengembalian (return) baik pada masa sekarang atau dan di masa yang akan datang.¹⁷

b. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan buah dan aktivitas berfikir yang dilakukan oleh manusia yang mencakup segala kegiatan dengan cara dan sarana yang digunakan maupun hasil yang diperolehnya.¹⁸

c. Motivasi

Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan tindakan serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan.¹⁹

d. Perkembangan Teknologi media sosial

Perkembangan Teknologi media sosial adalah suatu perubahan perkembangan teknologi dengan media online yang dapat mendukung hubungan antar individu dengan menggunakan teknologi berbasis web yang membuat perubahan komunikasi satu arah menjadi dialog interaktif yang memiliki tujuan untuk memudahkan penggunaanya dalam berinteraksi pesan dalam bentuk jejaring sosial maupun yang lainnya.²⁰

¹⁷ Suhardi, et.all., *Manajemen Investasi*, (Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2022), hal. 1.

¹⁸ Dila Rukmi Octaviani, Reza Aditya R, "Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama", *Jurnal Tawadhu*, Vol. 5 no. 2, 2021, hal. 158

¹⁹ Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi", *Jurnal Adabiya*, Vol. 1, No. 83, 2015, hal. 3.

²⁰ Nabila Dhifa, et.all, *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0*, (Malang: Prodi Ilmu Komunikasi UMM bekerjasama dengan Inteligensia Media Intrans Publishing Group), hal. 5.

e. Minat investasi

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya secara lebih lanjut.²¹ Terkait minat investasi maka dapat diartikan dengan dorongan seseorang untuk menyisihkan sebagian dananya dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, biasanya pula disertai dengan keinginan untuk mempelajari dan membuktikan secara langsung mengenai investasi itu sendiri.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran variabel atau masalah-masalah secara operasional yang dilakukan oleh peneliti dalam lingkup obyek penelitian yang diteliti dengan menghindari kesalahpahaman penafsiran yang berkaitan dengan penelitian.

a. Investasi

Investasi adalah kegiatan penanaman modal yang dilakukan pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan atau benefit khususnya dalam bentuk kekayaan yang bermanfaat di kemudian hari (*in future*).

b. Pengetahuan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui manusia yang bersumber dari perolehan individu itu sendiri dalam

²¹ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 307.

memperoleh informasi yang diinginkan. Begitupun dengan pengetahuan investasi yang diperoleh manusia itu nantinya akan dijadikan ilmu mengenai investasi baik dari segi cara memulainya hingga cara mengurangi kerugian atau risiko yang berkemungkinan besar akan terjadi untuk mencapai tujuan berupa keuntungan.

c. Motivasi

Motivasi adalah suatu usaha atau kegiatan yang menyebabkan individu atau kelompok tergerak ingin melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan tertentu. Terkait akan tujuan motivasi investasi itu sendiri ditandai oleh reaksi yang disertai dengan dorongan, semakin kuat motivasi untuk berinvestasi maka semakin besar pula minat seseorang dalam melakukan investasi.

d. Perkembangan Teknologi Media Sosial

Perkembangan Teknologi media sosial adalah suatu kegiatan perubahan terbaru akan kemajuan dengan alat atau media yang dimana membantu seseorang agar dapat saling terhubung antara satu dengan lainnya melalui berbagai akses maupun sebagai alat informasi yang cepat. Dengan adanya perkembangan akan teknologi media sosial apabila diimplikasikan dalam investasi maka dapat membantu, hal tersebut dibuktikan karena dapat menjadi wadah sebagai sarana belajar investasi, penyebaran informasi atau berita terkait investasi atau bahkan sebagai media dalam melakukan investasi itu sendiri.

e. Minat Investasi

Minat adalah ketertarikan dari seseorang untuk melakukan sesuatu, sehingga minat investasi adalah ketertarikan seseorang dalam melakukan investasi dengan cara menyisihkan sebagian dananya untuk memperoleh keuntungan. Dengan adanya minat investasi akan cenderung mendorong seseorang melakukan suatu tindakan agar keinginan untuk berinvestasi dapat tercapai. Oleh karena itu adanya minat dan dorongan saling berkaitan antara satu dengan lainnya demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang gambaran dari isi proposal dengan kompresif dan sistematis, yang meliputi:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah serta sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi kerangka teori, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual berfikir serta hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis. Dimana menguraikan tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data.

BAB V Pembahasan

Pada bab ini berisikan pembahsan dan analisis data temuan dari teori yang ada maupun teori terdahulu menyangkut variable yang diteliti.

BAB VI Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN